



Tawang *Volleyball Cup* sebagai Ajang Pemersatu Masyarakat Desa Tawang

Nurfaizzatu Dzikrillah¹✉, Eliza Mutiara Nasywa², Martin Sudarmono³

¹Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang

²Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

nurfaizzatudzikrillah30@students.unnes.ac.id

Abstrak. Tawang *Volleyball Cup* merupakan sebuah inisiatif dari Mahasiswa Giat 9 Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk memepererat hubungan sosial dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara warga Desa Tawang melalui turnamen voli antar RW. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik dan mental dari para pemain, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ketiga "Persatuan Indonesia". Selain itu, turnamen ini bertepatan dengan perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-79, menambah semangat nasionalisme dan kebersamaan. Melalui partisipasi aktif, masyarakat memperkuat rasa kebersamaan, memperluas jaringan sosial, dan mengembangkan keterampilan olahraganya, sehingga hasil akhirnya diharapkan Tawang *Volleyball Cup* menjadi ajang pemersatu yang efektif dan Desa tawang dapat dijadikan contoh desa-desa lain dalam membangun komunitas yang harmonis dan berdaya saing.

Kata Kunci: HUT RI 79, Nilai Pancasila, Persatuan, Solidaritas, Voli

Abstract. *Tawang Volleyball Cup* is an initiative by Giat 9 Students of Universitas Negeri Semarang aimed at strengthening social bonds and enhancing the sense of togetherness among the residents of Tawang Village through an inter-neighbourhood volleyball tournament. This event not only improves the technical and mental abilities of the players, but also applies the values of Pancasila, especially the third principle "The Unity of Indonesia". In addition, this tournament coincides with the celebration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia, increasing the spirit of nationalism and togetherness. Through active participation, the community strengthens their sense of togetherness, expands social networks, and develops their sports skills, so that the end result is expected that the Tawang *Volleyball Cup* will be an effective unifying event and setting Tawang Village as an example for other villages in building harmonious and competitive community.

Keywords: 79th Indonesian Independence Day, Pancasila Value, Unity, Solidarity, Volleyball

Pendahuluan

Bentuk pengabdian pada masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai aspek. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah tergagas oleh seluruh perguruan tinggi menuntut mahasiswanya untuk dapat

mengabdikan diri secara langsung kepada masyarakat. Perguruan tinggi menjadi istrumen utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya anak bangsa yang kreatif dan inovatif (Kurnia, et al., 2020). Melalui program-program yang dirancang dengan survey sebagai tahap awal dan interverensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mahasiswa mengabdikan diri dengan membantu membangun desa-desa yang mereka singgahi pada kegiatan KKNnya.

Mahasiswa GIAT 9 Universitas Negeri Semarang yang melaksanakan KKN di Desa Tawang terdiri dari 10 orang dengan latar program studi yang berbeda-beda. Asal prodi berbeda yang dimiliki mahasiswa GIAT 9 Universitas Negeri Semarang dimanfaatkan agar masing-masingnya dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus Universitas Negeri Semarang. Kesepuluh mahasiswa ini bersinergi membuat program dengan memanfaatkan strategi pemberdayaan kepada masyarakat Desa Tawang, yang salah satunya yaitu penyelenggaraan pertandingan voli antar RW dengan lingkup satu desa. Melalui latihan intensif dan persaingan sehat dalam pertandingan-pertandingannya, para pemain dapat meningkatkan kemampuan teknik bermain mereka secara signifikan. Selain itu, aspek mental juga terlatih karena mereka harus menghadapi tekanan saat bertanding dan belajar mengendalikan emosi agar tetap fokus pada permainannya (Agustin & Fatihah, 2024).

Pengadaan pertandingan voli ini juga merupakan salah satu upaya dari Mahasiswa Giat 9 Desa Tawang untuk memperkuat ikatan sosial antar warga serta mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ketiga "Persatuan Indonesia". Sehingga harapannya dengan mengedepankan prinsip bahwa masyarakat merupakan bagian yang aktif, mandiri dan berkelanjutan, maka masyarakat mampu memberdayakan aset yang ada pada mereka sendiri (Irawan et al., 2023).

Permainan bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan yang masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Pertandingan bola voli merupakan salah satu even olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat dan menjadi tontonan yang sangat menghibur karena berbagai aktivitas dalam olahraga bola voli sangat aktraktif (Tapo & Bile, 2020). Voli merupakan permainan yang cepat (*fast*), menyenangkan (*exciting*), aksi yang meledak (*explosive*) dan terdiri dari beberapa elemen yang interaktif yang menjadikannya unik di antara permainan reli (*rally*) lainnya (Tapo & Bile, 2020). Pada Tawang *Volleyball Cup* bukan sekadar ajang kompetisi olahraga, tetapi juga merupakan sarana untuk mempererat tali silaturahmi antar warga desa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperkuat rasa kebersamaan. Permainan voli sendiri baik sarana dan prasarananya disediakan dengan bersinergi antara mahasiswa dengan masyarakat serta perangkat desa yang mensupport berpeluang untuk memperkuat keberagaman yang disatukan dalam bingkai kebersamaan (Irawan, et al., 2023). Dalam konteks ini, olahraga voli dipilih karena sifatnya yang inklusif dan mampu menarik partisipasi dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Tawang *Volleyball Cup* juga memiliki tujuan untuk membangkitkan nilai-nilai sportivitas dan *fair play* di kalangan masyarakat. Melalui kompetisi yang sehat dan adil, diharapkan masyarakat dapat belajar menghargai perbedaan, kerjasama dalam tim, dan mengembangkan sikap saling menghormati. Nilai-nilai tersebut sangat diperlukan dalam membangun komunitas yang harmonis dan dinamis.

Kegiatan ini juga bertepatan dengan perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-79 yang menambah semangat nasionalisme dan kebersamaan di antara warga desa. Dalam suasana perayaan kemerdekaan, Tawang *Volleyball Cup* menjadi simbol persatuan dan kebangsaan bersama. Masyarakat desa berkumpul untuk merayakan percapaian bersama, mengenang perjuangan para pahlawan, dan memperkuat komitmen untuk terus membangun

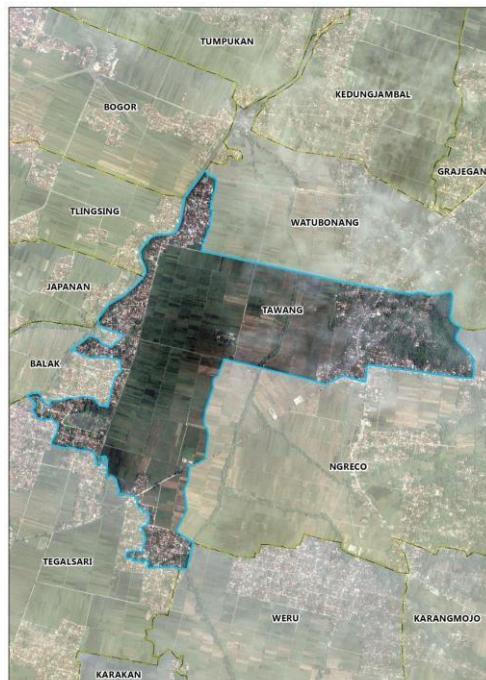
desa yang lebih baik. Kemudian Tawang *Volleyball Cup* juga menjadi sebuah platform bagi warga warga desa untuk mengembangkan potensi diri dan lingkungan sekitar. Melalui partisipasi aktif pada kegiatan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan olahraga dan memperluas jaringan sosial, serta menjadi kesempatan bagi generasi muda untuk menunjukkan bakat dan kemampuan mereka, serta belajar dari pengalaman senior. Sehingga diharapkan Tawang *Volleyball Cup* dapat menjadi ajang pemersatu yang efektif dan melalui semangat kebersamaan dan gotong royong, Desa Tawang dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam membangun komunitas yang kuat, harmonis, dan berdaya saing.

Metode Pelaksanaan

Lokasi Pengabdian

Desa Tawang adalah salah satu desa dari 13 desa di Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Desa ini berbatasan langsung dengan desa lain, sebelah utara berbatasan dengan Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngreco, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tegalsari, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Balak, Kecamatan Cawas. Infrastruktur jalan desa merupakan salah satu instrumen penting dalam menjaga stabilitas ekonomi desa, dimana jalan desa merupakan akses utama untuk pergerakan masyarakat untuk bekerja ataupun memasarkan hasil pertanian.

Luas wilayah Desa Tawang adalah 315,368 Ha dengan jumlah penduduk 4.465 jiwa. Desa ini dibagi empat wilayah dengan dikepalai oleh empat kepala dusun, terdiri dari 17 dukuh, 11 RW dan 31 RT. Pada dusun satu terdapat Dukuh Tawang dan Babalan. Dusun dua terdiri dari Dukuh Prengguk, Pabregan, Betokan, dan Senden. Dusun tiga yaitu Dukuh Totorejo, Nayan, Pandanan, Sidorejo, Gesingan, Karang, dan Titang. Sedangkan dusun empat terdiri dari Dukuh Tengahan, Tempuran, Ganggang, dan Dayu.



Gambar 1. Lokasi Desa Tawang, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo
(Sumber; Dokumentasi Pribadi)

Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal karakteristik masyarakat Desa Tawang. Setelah mengetahui karakteristik masyarakat Desa Tawang yang sering melakukan kegiatan sosial dalam lingkup RT, kemudian dilakukan juga pendekatan awal dengan melihat potensi masyarakat Desa Tawang di bidang olahraga. UNNES Giat 9 akan mengadakan kegiatan yang dapat menyatukan masyarakat melalui kompetensi antar RW di bidang olahraga karena dapat membangkitkan semangat jiwa kemerdekaan. Olahraga yang dipilih yaitu olahraga yang memerlukan kerjasama tim. Banyak pemuda yang bisa bermain bola voli sehingga dipilihlah pertandingan voli dalam lingkup antar RW.

Setelah observasi dilakukan dan kegiatan dipilih, selanjutnya diadakan kepanitiaan khusus untuk mengadakan turnamen voli yang selanjutnya dinamakan “Tawang *Volleyball Cup* (TVC).” Diadakan rapat internal mingguan dan rapat kondisional untuk membahas progress TVC masing- masing divisi. Kemudian dilakukan pengkoordinasian dengan seluruh perangkat desa, ketua RW, dan ketua pemuda untuk melaksanakan turnamen ini. Koordinasi pertama dilakukan dengan kepala desa untuk memberitahukan juklak juknis pertandingan, mengetahui bagaimana antusiasme masyarakat Desa Tawang dalam mengikuti TVC dan meminta masukan lain untuk suksesnya kegiatan ini. Koordinasi kedua dilakukan dengan kepala dusun satu hingga empat, ada beberapa masukan dalam juklak juknis pelaksanaan TVC sehingga dilakukan rapat internal kembali.

Dilakukan dua kali pertemuan dengan warga. Pertama dengan ketua RW dan ketua pemuda untuk memberitahukan bahwa GIAT 9 UNNES Desa Tawang mengadakan pertandingan voli antar RW dan pemaparan juklak juknis pertandingan yang dihadiri juga oleh kepala desa dan kepala dusun. Hasil dari pertemuan tersebut ada persyaratan yang harus diganti atas persetujuan semua orang yang hadir dalam rapat. Pertemuan kedua, saat technical meeting, khusus dengan kapten tim antar RW membahas final juklak juknis TVC, bagan pertandingan, dan pengundian pertandingan.

Dilakukan juga koordinasi dengan pihak lainnya. Pertama yaitu tim medis untuk dapat bekerjasama pada hari H pelaksanaan kegiatan. Kemudian koordinasi dengan SMK IPTEK WERU untuk peminjaman bola voli dan lapangan tempat diadakannya pertandingan. Langkah tersebut dilakukan untuk mendapatkan keberhasilan dalam pelaksanaan TVC dengan tujuan untuk memersatukan masyarakat Desa Tawang. Keberhasilan tersebut dilihat dari banyaknya peserta yang mengikuti lomba, antusiasme masyarakat yang hadir untuk menonton, memeriahkan, dan menyemangati jagoannya masing- masing.

Hasil Dan Pembahasan

Tawang *Volleyball Cup*

Tawang *Volleyball Cup* (TVC) merupakan kegiatan pertandingan voli yang dilakukan antar RW di Desa Tawang. Kegiatan ini bertujuan sebagai ajang pemersatu masyarakat desa dengan menyambung tali silaturahmi antar RW sekaligus kegiatan pembuka Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-79. Melalui kegiatan ini juga dapat meningkatkan sikap sportivitas dan kerjasama dalam diri masyarakat. Kemudian dapat memotivasi masyarakat agar melihat olahraga sebagai hal yang penting untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Kegiatan TVC dilakukan pada Hari Minggu, 4 Agustus 2024 di lapangan SMK IPTEK WERU samping Balai Desa Tawang. Acara pembukaan dihadiri oleh kepala desa, beberapa perangkat desa, dan perwakilan peserta dari masing-masing RW. Perlombaan dimulai dengan servis voli oleh kepala desa sebagai simbolis pembuka kegiatan pada pukul 08.00 WIB. Kejuaraan turnamen ini memiliki 3 finalis yang mendapatkan total hadiah satu juta rupiah dan piala kejuaraan.

Desa Tawang memiliki total 11 RW, dengan 10 RW yang berpartisipasi dalam kegiatan. Pertandingan tahap pertama dibuat untuk menyisihkan beberapa tim dan menghasilkan delapan besar tim. Kemudian, dari kedelapan besar tim tersebut bertanding kembali sehingga menghasilkan RW 5, RW 8, RW 7, dan RW 2 sebagai tim yang masuk ke babak semifinal. Pada babak semifinal ini, di mana RW 5 melawan RW 8 dan RW 7 melawan RW 2 menghasilkan secara berturut RW 5 dan RW 7 sebagai finalis. Selanjutnya RW 8 kembali ditandingkan dengan RW 2 yang menjadikan RW 8 pulang sebagai juara ketiga. Pertandingan diakhiri dengan final RW 5 melawan RW 7 yang menghasilkan RW 5 menjadi juara kedua dan RW 7 menjadi juara pertama.



Gambar 2. Foto Bersama Perangkat Desa
(Sumber; Dokumentasi Pribadi, Desember 2024)



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Tawang Volleyball Cup
(Sumber; Dokumentasi Pribadi, Desember 2024)

Pertandingan tersebut dimeriahkan dengan sorak-sorai penonton yang memenuhi padatnya lapangan. Lapangan voli yang terletak di tengah desa dipenuhi warga yang datang bukan hanya untuk menyaksikan pertandingan, tapi untuk mendukung tim kebanggannya. Balai desa yang menjadi tempat singgah para pemain dan penonton penuh dari pendopo, parkiran, mushola, hingga gerbang balai. Kesuksesan TVC juga didapat dari partisipasi aktif masyarakat Desa Tawang. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua turut untuk serta menjadi pemain, penonton hingga membantu panitia Giat 9 dalam pelaksanaan pertandingan. Pertandingan diakhiri dengan foto bersama antar pemain, panitia, dan perangkat desa pada pukul 16.00 WIB.

Tawang *Volleyball Cup* sebagai Ajang Pemersatu Masyarakat Desa Tawang

Bulan Agustus membuka semangat jiwa masyarakat Indonesia melalui rangkaian kegiatan menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Semangat kemerdekaan masyarakat Desa Tawang tergambar dari rangkaian acara lomba agustusan. Lomba di Desa Tawang diadakan pada lingkup RT per dukuh baik perlombaan dari kalangan anak-anak maupun ibu-ibu. Kemeriahan lomba tersebut menggambarkan bentuk adanya keeratan, jiwa solidaritas, dan nasionalisme masyarakat desa.

Tawang *Volleyball Cup* merupakan bentuk pemersatu masyarakat Desa Tawang yang tergambar dengan adanya jiwa kebersamaan dan solidaritas yang tinggi. Dalam satu tim, pemuda bekerjasama untuk mencapai kemenangan lomba. Masyarakat yang hadir juga saling mendukung satu sama lain. Terlihat di babak final bahwa pemuda dan pendukung RW 8 bersorak menyemangati RW 7 yang bertanding melawan RW 5, begitupun RW yang lainnya.



Gambar 4. Antusiasme Masyarakat

(Sumber; Dokumentasi Pribadi, Desember 2024)

Hal ini sesuai dengan pengamalan nilai Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup masyarakat Indonesia yang dijadikan pedoman dan perilaku dalam bernegara (Astutik et.al., 2020). Pancasila sebagai pandangan hidup negara dijadikan landasan supaya dapat selalu menjaga keberadaan kepribadian bangsa Indonesia pada Era globalisasi serta dijadikan pedoman nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat (Trisiana, 2018). Pancasila menjadi tonggak utama dalam kehidupan bermasyarakat dengan nilai-nilai yang telah menyatu menjadi identitas masyarakat Indonesia. Nilai tersebut menjadi seperangkat norma dasar yang juga berfungsi merekatkan dan menyatukan (Hemay et.al., 2020).

Aktualisasi pengamalan sila ke-3 Pancasila yaitu Persatuan Indonesia terwujud dalam kegiatan TVC. Persatuan berasal dari kata “satu” yang berarti utuh, tidak terpecah belah. Prinsip

persatuan memiliki berjiwa gotong-royong, mengembangkan musyawarah mufakat, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, dan semangat kekeluargaan (Aminullah, 2023). Masyarakat Desa Tawang bersatu dalam kegiatan Tawang *Volleyball Cup*. Mereka menunjukkan antusiasme untuk dapat menonton pertandingan dan menyemangati tim yang sedang bertanding. Antusiasme tersebut menandakan bahwa masyarakat memiliki jiwa kebersamaan yang erat. Turnamen ini juga menciptakan ikatan emosional masyarakat Desa Tawang dengan menciptakan semangat gotong royong dan rasa persatuan yang kuat. Dukungan dari seluruh elemen masyarakat menjadi alasan mengapa Tawang *Volleyball Cup* menjadi simbol persatuan dan kerja sama yang harmonis.

TVC menjadi jembatan dalam pemersatu masyarakat Desa Tawang dikarenakan kegiatan pertandingan desa perdukuh yang sudah tidak aktif lagi sejak adanya covid-19. Mahasiswa GIAT 9 UNNES berhasil menciptakan atmosfer untuk mempersatukan masyarakat desa dengan semangat juang dan kebersamaan masyarakat. Melalui semangat sportivitas dan kebersamaan, peserta dari berbagai latar belakang bersatu untuk berkompetisi dengan penuh rasa hormat dan kerja sama. Setiap tim menunjukkan kekompakkan dan rasa persatuan yang kuat, mencerminkan betapa pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Perlombaan ini menjadi bukti nyata bahwa terdapat nilai persatuan dalam melangsungkan semangat kemerdekaan.

Simpulan

Turnamen voli antar RW (Tawang *Volleyball Cup* 2024) yang diadakan di Desa Tawang diselenggarakan sebagai bentuk inisiatif dari Mahasiswa GIAT 9 UNNES yang dimanfaatkan menjadi ajang pemersatu masyarakat Desa Tawang. Kegiatan ini tidak hanya mempererat tali silaturahmi antar warga, tetapi juga meningkatkan sikap sportivitas, kerjasama, dan kesadaran akan pentingnya olahraga untuk kesehatan jasmani dan rohani. Tawang *Volleyball Cup* juga berperan dalam memeriahkan perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-79, menambah semangat nasionalisme, dan solidaritas di antara warga desa. Partisipasi aktif serta tanggapan dari masyarakat yang positif mengenai kegiatan ini, menunjukkan bahwa Tawang *Volleyball Cup*, telah sukses menjadi suatu ajang yang mempersatukan masyarakat Tawang. Dengan demikian, turnamen ini diharapkan dapat membangun Desa Tawang menjadi harmonis dan memiliki daya saing yang berkelanjutan.

Referensi

- Agustin. E., Fatihah. D. I. (2024). Menumbuhkan Rasa Solidaritas, Sportivitas, dan Kerjasama antar Warga guna Mengoptimalkan SDM di Desa Linggasari. *Journal UBP Karawang: Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 3782-3788
- Aminullah, A. (2023). Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Serta Tantangan Dan Solusinya. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 408- 423.
- Astutik, R. P., Yusuf, Y., & Sugiarjo, S. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Persatuan Indonesia Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara Pada Karang Taruna Desa Pulosari Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020an Jud. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 58-72.

- Hemay, I., Abubakar, I., Bamualim, C. S., Simun, J., Pranawati, R., (2020). Revitalisasi Nilai-nilai Pancasila di Kalangan Anak Muda Milenial Indonesia. Jakarta: Badan Pengkajian MPR RI.
- Irawan, D. B., Aziman. F., Gijendra. M., Tiarawati. N. K., Nurania. R. (2023). Penguatan Sikap Kebersamaan melalui Pemberdayaan Bola Voli pada Masyarakat Desa Sumber Jaya oleh Mahasiswa KKN Kelompok 54 UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. AZRAMEDIA
- Indonesia: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya, 2(6), 225-228 Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A.R., Arya, N., Samsuddin, Ilham, M., Fikrang,
- Ashari, M., Kasruddin, Nanda. N. A., Eka. A.J., Brigit. F. R. R., Nesyi. S., Fajar, Zulfikar, M., Taufiq. R., Ulfah. R., Zulfikar, Bintang.
- M. P., Abdi. A. N., M., Ahwal. H. Am., Alim. R., M., Agung, M.,
- Mawaddah. S., N., Basman, M. H., Lisa. K., Rezki. A. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanudin (JPMH), 1(1), 1-9
- Tapo, Y. O. T., Bile, R. L. (2020). Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli antar Pelajar SMA/SMK Sekabupaten Ngandongekeo bagi Mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti. Jurnal Abdimas ilmiah Citra Bakti, 1(1), 28-38
- Trisiana, Anita. 2018. Penguatan Pancasila Dalam Perbuatan (Alternatif Tindakan Kuratif Di Era Globalisasi). Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. 4 (2) I.